

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan penelitian berisikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian pada bab sebelumnya khususnya pada bagian pembahasan. Kemudian pada bagian implikasi berisikan manfaat penelitian bagi siswa, guru, dan satuan Pendidikan. Lalu pada bagian saran berisikan saran-saran yang ingin penulis sampaikan. Penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek ini akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu bagian temuan serta pembahasan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dari pemaparan yang telah dijabarkan pada bagian-bagian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas 5 di SDN Lubang Buaya 05 Jakarta sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki rata-rata skor *pretest* sebesar 69,17. Pencapaian indikator membaca pemahaman teks nonfiksi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu 61% (pemahaman literal), 58% (pemahaman interpretatif), 80% (pemahaman interpretatif), 69% (pemahaman kritis), 77,5% (pemahaman kreatif). Nilai tertinggi didapatkan pada indikator pemahaman interpretatif dalam menyebutkan informasi penting dari teks bacaan, sedangkan nilai terendah didapatkan pada indikator interpretatif dalam menuliskan nilai juang yang terdapat pada teks. Sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 5 di SDN Lubang Buaya 05 Jakarta meningkat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *posttest* sebesar 80,83. Pencapaian hasil indikator membaca pemahaman teks nonfiksi sesudah diberikan perlakuan terjadi peningkatan diantaranya, yaitu 91% (pemahaman literal), 77% (pemahaman interpretatif), 86% (pemahaman interpretatif), 69% (pemahaman kritis), 82% (pemahaman kreatif). Nilai tertinggi didapatkan pada indikator pemahaman literal dalam menyebutkan tokoh beserta perannya,

sedangkan nilai terendah didapatkan pada indikator pemahaman kritis dalam memberikan pendapat mengenai teks bacaan. Dari perhitungan data-data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa di kelas 5 SD.

- 2) Adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa kelas 5 di SDN Lubang Buaya 05 Jakarta sebesar 41,7%.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu model pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa di kelas 5 SD. Dengan begitu, implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi di kelas tinggi khususnya di kelas 5.
- 2) Pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif meningkatkan keaktifan siswa, serta dapat menciptakan suasana menyenangkan selama pembelajaran berlangsung.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan dapat dijabarkan bahwa secara umum kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih besar dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Maka dari kesimpulan tersebut dikemukakan implikasi sebagai berikut.

- 1) Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat memudahkan dan membantu siswa dalam kegiatan membaca pemahaman teks nonfiksi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mendorong siswa lebih bertanggung jawab dan komunikatif serta

keberadaan kelompok ahli dapat membuat siswa merasa senang karena dianggap pintar dalam materi tersebut.

2) Bagi guru

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dalam kegiatan membaca pemahaman teks nonfiksi dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Terlebih lagi model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* bisa membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa sekolah dasar.

3) Bagi Satuan Pendidikan

Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* bisa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga menjadi antusias belajar karena proses pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan terhadap model pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan indikator kemampuan membaca pemahaman kritis siswa karena belum berkembang signifikan.